

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul *Persepsi Peserta Pelatihan Tentang Instruktur Pada Balai Pendidikan Pelatihan Dan Pembangunan Karakter SDM Transportasi Ciwidey Kabupaten Bandung* ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan jenis korelasional.

Menurut Whitney dalam Moh. Nazir (2011), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Menurut Sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

1.2.1. Partisipan

Partisipan di dalam penelitian ini yang menjadi sasaran dari target penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi kebutuhan penelitian berjumlah 40 orang. Maka dalam penelitian ini yang menjadi partisipasi yaitu seluruh peserta yang mengikuti pelatihan *Kepemimpinan Pengawas (PKP) IV* di Balai Pendidikan Pelatihan Dan Pembangunan Karakter SDM Transportasi Ciwidey Kabupaten Bandung.

1.2.2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian di Balai Pendidikan Pelatihan dan Pembangunan Karakter SDM Transportasi Ciwidey, Jl. Terusan PPTK Gambung KM 4,2 Kp. Papakmanggu, Desa Cibodas Pasirjambu Bandung/Jawa Barat, 40972.

3.2.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:80).

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian termasuk dalam sumber data. Populasi tidak terbatas jumlahnya, bahkan ada yang tidak dapat dihitung jumlah dan besarnya sehingga tidak mungkin diteliti. Oleh sebab itu, perlu dipilih sebgaiian saja asal memiliki sifat-sifat yang sama dengan populasinya, sebagian subhek gejala atau objek yang ada pada populasi yang dinamakan sampel.

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

3.2.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. (1) Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian. (2) Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat.

Penelitian dilakukan terhadap yang menjadi sumber data berjumlah 44 orang yang terdiri atas Instruktur dan peserta pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) IV di BP3KSDMT di Balai Pendidikan Pelatihan dan Pembangunan Karakter SDM Transportasi Ciwidey.

Dengan demikian penggunaan sumber data sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sumber Data

No.	Nama Peserta	Jenis Kelamin	Usia	Instansi
1	ANGGA HIDAYAT, S.ST	L	35	UPBU GUSTI SJAMSIR ALAM KOTABARU

2	ADITYA KARSA, ST.MM	L	35	DIT. LALU LINTAS & ANGKUTAN KA - DITJEN KA
3	AJENG MIRANTI PUTRI.,ST.,MSC.,MEng	P	36	PPSDMPU
4	AJI AMANTO S.SiT	L	42	POLITEKNIK PELAYARAN BANTEN
5	AMALIA KATRIS HARDINI, SH,MH	P	39	BIRO HUKUM SEKRETARIAT JENDERAL
6	ANDERSON ADRI PINSON SITANGGANG, SE, MA	L	47	DIREKTORAT KELAIKUDARAAN & PENGOPERASIAN PESAWAT UDARA, DITJEN HUBUD
7	ARYANI SATYAMURNI, S.Sos., M.Mtr	P	44	SETDITJEN PERHUBUNGAN UDARA
8	BERNARD REPELITA PURBA,SE	L	52	KANTOR UPBU JUWATA TARAKAN
9	CAPT. HANDRY SULFIAN, S.E., M.M.,M.MAR.	L	46	PANGKALAN PLP KLS.II TANJUNG UBAN - DITJEN HUBLA
10	DANY FRISCA DWIASRI,S.E.,M.Ak.	P	42	SEKRETARIAT BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
11	DEDEN SAEFUL ROHMAN, A.Md	L	42	KANTOR UPBU GUSTI SJAMSIR ALAM KOTABARU
12	DIDIK TRI MARGONO, SE., MM	L	48	BPTD X JATENG DIY
13	Ir. DONNY SILANDO, ST.,M.MTr, IPP	L	39	DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
14	Dr. NILA MUTIA, MT	P	46	BPSDM KEMENHUB
15	ENUR NURLAILA,S.AP	P	51	BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENERBANGAN CURUG
16	HERI JUNAEDI BAKHRI, S.IP,M.MTr	L	55	BIRO LPPBMN SETJEN KEMNHUB
17	HILARIUS KODAS, SST	L	37	KANTOR UPBU KOMODO
18	IR. ANDI GUNTUR ASAPA,ST.,MT, IPP	L	37	SETDITJEN PERKERETAAPIAN

19	MOH. AGUS SUHARTONO, S.Sos., MA	L	36	UPBU KAREL SADSUITUBUN
20	MOKHAMMAD MUNGINUDIN, S.Sos., MA	L	53	KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VII BALIKPAPANPAN
21	MUHAMMADONG, ST	L	45	POLTEKBANG MAKASSAR
22	NANDITYA DARMA WARDHANA,SH.,MM.,MSC.	L	39	DIREKTORAT KENAVIGASIAN, DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT.
23	PURWO ANGGORO PUTRO, MSc	L	40	BPTJ
24	RAHMAD ISA MASRI, SH	L	36	POLTEKBANG MEDAN
25	RATIH LIBANIA,S.Psi.,M.Sc	P	38	SEKRETARIAT BADAN LITBANG PERHUBUNGAN
26	RATRI, SSiT.,MSc	P	40	PUSAT PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN UDARA
27	RINTO RAKHMATULLAH, S.Kom.	L	35	POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN
28	SAIFUL, S.Sos	L	51	UPBU BOMAKIA
29	SITI RATNA HAPSARI B.COMM.,M.COMM.,SE	P	38	BAGIAN KEUANGAN SETDITJEN PHB DARAT
30	TARMAN, SE	L	49	KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA SUGIMANURU MUNA
31	TATA SURYA, S.Sos., M.MTr	L	47	UPBU HARUN THOHIR
32	TAUFAN EKA PUTRA R, SE., M.T.,M.Sc	L	46	UPP SELAYAR
33	TEGUH HIMAWAN R., SE., M.Sc.	L	38	SEKRETARIAT BADAN LITBANG PERHUBUNGAN
34	TIAN KUSDINAR, S.T., M.T., M.Sc	L	39	DIT. NAVIGASI PENERBANGAN, DTIJEN PHB UDARA
35	TITO YUSMAR, S.T.,M.T.,M.Sc	L	35	PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI UDARA

36	TRI NUGROHO,S.ST	L	41	UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS I UTAMA JUWATA TARAKAN
37	WANDES T. RAJAGUKGUK, S.H., M.H	L	37	BIRO HUKUM SETJEN
38	WARDOYO, S.E.,M.M	L	39	DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
39	YOHARY BARUNA PUTRA, ST	L	39	BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN
40	ACHMAD BASHORI, S.Si., M.T	L	44	Ditlala-DJPL

Sumber: BP3KSDMT

|

1.3. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2012:224) mengemukakan bahwa: “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya”.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang bersifat tertutup. Angket tertutup adalah angket yang pertanyaannya disertai dengan jawaban, penggunaan angket bersifat tertutup ini bertujuan untuk mempermudah responden untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2015:288).

1.4. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman mengenai definisi dari masing-masing variabel yang diteliti, maka penulis menjabarkan pemahaman umum atau definisi operasional sebagai berikut:

1. Persepsi

Persepsi adalah tanggapan atau penafsiran kesimpulan informasi terhadap suatu hal setelah melalui pengamatan kegiatan. Dalam penelitian ini, hasil dari tanggapan atau persepsi dari peserta pelatihan terhadap instruktur pada Balai Pendidikan Pelatihan Dan Pembangunan Karakter SDM Transportasi Ciwidey Kabupaten Bandung akan diukur dengan menggunakan skala interval dan menghasilkan skor berupa kategori persepsi positif atau negatif. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin baiknya persepsi peserta pelatihan terhadap instruktur pelatihan, begitupun sebaliknya.

2. Instruktur

Instruktur adalah seorang pelatih atau fasilitator yang membantu proses belajar agar mencapai tujuan pembelajaran pada suatu kegiatan pelatihan. Pada penelitian ini, peserta pelatihan akan diminta tanggapan atau persepsinya mengenai kemampuan instruktur yang meliputi beberapa indikator yaitu kemampuan penyajian materi oleh instruktur, kemampuan berkomunikasi instruktur, kemampuan pemberian tugas oleh instruktur, dan kemampuan penilaian peserta pelatihan oleh instruktur. Semakin tinggi skor yang diperoleh, menunjukkan kompetensi yang dimiliki instruktur pelatihan pun baik, begitupun sebaliknya.\

1.5. Kisi Kisi Penyusunan Instrumen

Menurut Arikunto (2014, hlm. 145) kisi-kisi penelitian adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan di dalam kolom. Kisi-kisi instrumen adalah indikator yang dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas mendalam tentang variabel yang diteliti dan teori-teori yang mendukungnya.

Dalam melakukan penelitian untuk mengumpulkan data-data penelitian dapat digunakan sebuah instrumen untuk menguraikan konsep yang digunakan, kemudian konsep tersebut diubah menjadi suatu variabel dengan memusatkan pada aspek-aspek tertentu. Dalam penelitian ini, menggunakan 2 variabel yaitu variabel independen (x) dan variabel dependen (y). Dalam penelitian ini, variabel yang telah ditentukan oleh peneliti dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Variabel dan Indikator Penelitian

Perumusan Masalah	Variabel	Dimensi	Indikator
Bagaimana persepsi peserta pelatihan mengenai penyajian materi oleh instruktur?	Penyajian materi oleh instruktur	Apersepsi	Menciptakan kondisi awal pembelajaran
			Melaksanakan <i>pre test</i>
			Memberikan motivasi kepada peserta latihan
		Inti	Menyampaikan tujuan atau garis besar materi pelatihan dan kemampuan yang akan dipelajari
			Menyampaikan teknik pembelajaran yang akan dilakukan
			Membahas materi pelatihan
		Penutup	Melakukan refleksi terhadap kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan
			Memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
			Merencanakan kegiatan tindak lanjut sebagai bagian dari <i>output</i> pelaksanaan pelatihan

<p>Bagaimana persepsi peserta pelatihan mengenai kemampuan berkomunikasi instruktur?</p>	<p>Kemampuan berkomunikasi instruktur</p>	<p>Kompetensi dalam mendengarkan dan menanggapi</p>	<p>Instruktur memberikan respon positif kepada peserta latihan</p>
			<p>Instruktur memberikan kesempatan peserta pelatihan untuk bertanya atau berargumen</p>
			<p>Instruktur mendengarkan pertanyaan yang diajukan peserta pelatihan</p>
		<p>Kompetensi dalam mengatasi keheningan /keseganan</p>	<p>Instruktur memberikan motivasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung</p>
			<p>Menyampaikan materi secara sistematis dan terorganisir</p>
		<p>Kompetensi mendirikan dan menciptakan interaksi</p>	<p>Instruktur memberikan petunjuk yang jelas kepada peserta latihan dalam pelaksanaan pembelajaran</p>
			<p>Instruktur memberikan sikap tanggap dan perhatian terhadap seluruh peserta latihan</p>
			<p>Instruktur menggunakan metode</p>

			pembelajaran yang tepat untuk menghidupkan kegiatan pelatihan
		Kompetensi Ketegasan	Menyampaikan informasi kepada peserta latihan dengan tegas
			Menjelaskan materi pelatihan dengan lugas
		Kompetensi Bertanya	Sikap antusias instruktur ketika bertanya
			Kemampuan instruktur dalam mengajukan pertanyaan kepada peserta latihan
		Kompetensi memahami orang-orang berbicara	Mengetahui karakteristik peserta latihan
			Memahami pernyataan atau argumen peserta latihan
		Kompetensi dalam bernegosiasi dan menyelesaikan konflik	Kemampuan instruktur memberikan solusi pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran
		Kompetensi dalam	Gestur tubuh instruktur dalam menyampaikan materi pelatihan

		menginterpretasikan perilaku nonverbal	Suara dan ekspresi wajah instruktur dalam kegiatan pembelajaran
		Kompetensi dalam menyesuaikan perilaku komunikasi terhadap situasi	Memberikan bimbingan kepada peserta latihan Menjalin komunikasi yang efektif dengan peserta latihan
Bagaimana persepsi peserta pelatihan mengenai pemberian tugas yang diberikan oleh instruktur?	Pemberian tugas oleh instruktur	Pemberian tugas atau latihan	Menjelaskan secara singkat tentang materi pelatihan yang akan ditugaskan
			Memberikan lembar kerja atau tugas
			Memantau peserta latihan selama kegiatan penugasan berlangsung
			Memeriksa tugas atau latihan yang telah dikerjakan oleh peserta latihan
			Memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan oleh peserta latihan
			Memberikan kesimpulan tentang materi pelatihan yang

			telah ditugaskan kepada peserta latihan
Bagaimana persepsi peserta pelatihan mengenai penilaian peserta latihan yang <i>diberikan</i> oleh instruktur?	Penilaian peserta latihan oleh instruktur	Mengevaluasi pembelajaran	Menyampaikan prosedur penilaian kepada peserta latihan
			Melakukan penilaian hasil belajar peserta latihan

1.6. Langkah Penyusunan Instrumen

Berikut adalah langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian:

1. Penulisan item instrumen (pernyataan)

Penulisan item atau butir soal yang dikembangkan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Untuk instrumen (angket) persepsi peserta pelatihan terhadap instruktur dibuat sebanyak 75 item butir soal. Skala yang digunakan dalam instrumen persepsi peserta pelatihan terhadap instruktur adalah skala Likert dengan rentang jawaban sangat sesuai, sesuai, kadang-kadang, kurang sesuai dan tidak sesuai.

2. Uji coba bahasa

Uji coba bahasa dilakukan untuk menyempurnakan bahasa dan penulisan item instrumen yang telah dibuat. Dari koreksi yang dilakukan oleh seorang *expert*, selanjutnya instrumen diperbaiki oleh peneliti kemudian setelahnya dilakukan uji lapangan. Uji coba ini disebarkan pada peserta yang ada di BP3KSDMT yaitu peserta kepemimpinan administrator terlebih dahulu sebelum angket disebarkan pada tujuan peneliti kepada pelatihan kepemimpinan pengawas.

3. Field test/uji lapangan

Uji lapangan dilakukan dengan menguji instrumen uji coba kepada sampel di luar sampel penelitian yang memiliki kesamaan karakteristik dengan responden

yang akan diteliti. tujuannya adalah untuk mengetahui kelemahan yang mungkin terjadi pada item angket baik dalam redaksi, alternatif jawaban yang tersedia, maupun dalam pernyataan dan jawaban instrumen tersebut.

4. Seleksi item: Realibilitas, Validasi

Setelah dilakukan uji coba lapangan, maka selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memperoleh butir-butir secara lengkap yang memiliki tingkat homogenitas tinggi dan akan dijadikan butir tes.

5. Instrumen Final

Setelah dilakukan perhitungan validitas dan reliabilitas maka didapatkan butir instrumen final yang dapat digunakan sebagai butir angket untuk disebarakan kepada sampel penelitian yaitu peserta pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) IV di BP3KSDMT di Balai Penididkan Pelatihan dan Pembangunan Karakter SDM Transportasi Ciwidey.

1.7. Uji Analisis Penelitian

1.7.1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006:168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validats tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang telah diuji cobakan, maka digunakan teknik validitas item. Penggunaan teknik ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan. Dengan kata lain instrumen bagian-bagian mendukung misi instrumen keseluruhan yang mengungkap data dari variabel yang dimaksud. Sementara untuk mengetahui validitas setiap item pada angket, maka digunakan rumus korelasi *pearson product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = n \left(\frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n\sum x^2) - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}} \right)$$

(Sugiyono, 2011:356)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

- n = Banyaknya subjek (responden)
 x = Skor setiap item
 y = Skor total

Setelah nilai r_{hitung} diperoleh, maka digunakan pengujian signifikan koefisien korelasi dengan uji-t, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2010:257)

Keterangan:

- r_{hitung} = Taraf signifikan
 r = Koefisien korelasi
 n = Banyak subjek (responden)

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

No Item	R Hitung	R Tabel	Ket.
1	0.439	0.312	Valid
2	0.542	0.312	Valid
3	-0.597	0.312	Tidak Valid
4	0.343	0.312	Valid
5	0.257	0.312	Tidak Valid
6	0.526	0.312	Valid
7	0.508	0.312	Valid
8	-0.051	0.312	Tidak Valid
9	0.542	0.312	Valid
10	-0.508	0.312	Tidak Valid
11	0.542	0.312	Valid
12	0.657	0.312	Valid
13	-0.163	0.312	Tidak Valid
14	0.248	0.312	Tidak Valid
15	0.547	0.312	Valid
16	0.446	0.312	Valid
17	0.278	0.312	Tidak Valid
18	-0.148	0.312	Tidak Valid
19	0.368	0.312	Valid
20	-0.174	0.312	Tidak Valid
21	0.592	0.312	Valid
22	0.121	0.312	Tidak Valid
23	-0.148	0.312	Tidak Valid
24	0.368	0.312	Valid

25	-0.174	0.312	Tidak Valid
26	0.657	0.312	Valid
27	0.5	0.312	Valid
28	0.645	0.312	Valid
29	-0.259	0.312	Tidak Valid
30	0.541	0.312	Valid
31	0.547	0.312	Valid
32	0.148	0.312	Tidak Valid
33	-0.253	0.312	Tidak Valid
34	0.706	0.312	Valid
35	-0.284	0.312	Tidak Valid
36	0.368	0.312	Valid
37	0.69	0.312	Valid
38	-0.59	0.312	Tidak Valid
39	0.61	0.312	Valid
40	0.174	0.312	Tidak Valid
41	0.3	0.312	Tidak Valid
42	0.259	0.312	Tidak Valid
43	0.542	0.312	Valid
44	0.285	0.312	Tidak Valid
45	0.208	0.312	Tidak Valid
46	0.541	0.312	Valid
47	0.257	0.312	Tidak Valid
48	0.704	0.312	Valid
49	-0.237	0.312	Tidak Valid
50	0.69	0.312	Valid
51	0.606	0.312	Valid
52	-0.458	0.312	Tidak Valid
53	0.131	0.312	Tidak Valid
54	0.606	0.312	Valid
55	-0.458	0.312	Tidak Valid
56	0.61	0.312	Valid
57	0.234	0.312	Tidak Valid
58	0.666	0.312	Valid
59	0.166	0.312	Tidak Valid
60	-0.147	0.312	Tidak Valid
61	0.706	0.312	Valid
62	-0.107	0.312	Tidak Valid
63	-0.11	0.312	Tidak Valid
64	0.072	0.312	Tidak Valid
65	0.284	0.312	Tidak Valid
66	0.805	0.312	Valid
67	0.147	0.312	Tidak Valid

68	0.285	0.312	Tidak Valid
69	0.285	0.312	Tidak Valid
70	0.285	0.312	Tidak Valid
71	0.647	0.312	Valid
72	0.257	0.312	Tidak Valid
73	0.402	0.312	Valid
74	0.314	0.312	Valid
75	0.388	0.312	Valid
76	0.793	0.312	Valid
77	0.642	0.312	Valid
78	-0.034	0.312	Tidak Valid
79	-0.163	0.312	Tidak Valid
80	-0.091	0.312	Tidak Valid
81	0.704	0.312	Valid
82	-0.064	0.312	Tidak Valid
83	0.237	0.312	Tidak Valid
84	-0.064	0.312	Tidak Valid
85	-0.064	0.312	Tidak Valid
86	0.606	0.312	Valid
87	0.458	0.312	Valid
88	-0.064	0.312	Tidak Valid
89	0.129	0.312	Tidak Valid
90	0.012	0.312	Tidak Valid
91	0.314	0.312	Valid
92	0.709	0.312	Valid
93	0.164	0.312	Tidak Valid
94	-0.1	0.312	Tidak Valid
95	0.092	0.312	Tidak Valid
96	0.536	0.312	Valid
97	0.289	0.312	Tidak Valid
98	-0.097	0.312	Tidak Valid
99	-0.163	0.312	Tidak Valid
100	-0.198	0.312	Tidak Valid
101	0.478	0.312	Valid
102	-0.392	0.312	Tidak Valid
103	0.086	0.312	Tidak Valid
104	0.098	0.312	Tidak Valid
105	0.064	0.312	Tidak Valid
106	0.317	0.312	Valid
107	-0.597	0.312	Tidak Valid
108	0.064	0.312	Tidak Valid
109	0.241	0.312	Tidak Valid
110	0.174	0.312	Tidak Valid

111	0.682	0.312	Valid
112	0.285	0.312	Tidak Valid
113	0.166	0.312	Tidak Valid
114	0.207	0.312	Tidak Valid
115	0.086	0.312	Tidak Valid
116	0.615	0.312	Valid
117	0.064	0.312	Tidak Valid
118	0.064	0.312	Tidak Valid
119	0.158	0.312	Tidak Valid
120	0.168	0.312	Tidak Valid
121	0.278	0.312	Tidak Valid
122	0.359	0.312	Valid
123	0.064	0.312	Tidak Valid
124	0.278	0.312	Tidak Valid
125	-0.287	0.312	Tidak Valid
126	0.465	0.312	Valid
127	0.275	0.312	Tidak Valid
128	0.167	0.312	Tidak Valid
129	-0.021	0.312	Tidak Valid
130	0.21	0.312	Tidak Valid
131	0.745	0.312	Valid
132	0.37	0.312	Valid
133	-0.597	0.312	Tidak Valid
134	0.665	0.312	Valid
135	-0.169	0.312	Tidak Valid
136	-0.209	0.312	Tidak Valid
137	0.61	0.312	Valid
138	0.103	0.312	Tidak Valid
139	0.597	0.312	Valid
140	-0.055	0.312	Tidak Valid
141	0.035	0.312	Tidak Valid
142	0.044	0.312	Tidak Valid
143	0.597	0.312	Valid
144	0.198	0.312	Tidak Valid
145	-0.538	0.312	Tidak Valid
146	0.73	0.312	Valid
147	0.204	0.312	Tidak Valid
148	0.597	0.312	Valid
149	0.064	0.312	Tidak Valid
150	0.064	0.312	Tidak Valid
151	0.457	0.312	Valid
152	0.314	0.312	Valid
153	0.098	0.312	Tidak Valid

154	0.314	0.312	Valid
155	0.597	0.312	Valid
156	-0.014	0.312	Tidak Valid
157	-0.36	0.312	Tidak Valid
158	0.777	0.312	Valid
159	0.597	0.312	Valid
160	-0.162	0.312	Tidak Valid
161	0.781	0.312	Valid
162	0.069	0.312	Tidak Valid
163	0.11	0.312	Tidak Valid
164	0.357	0.312	Valid
165	0.257	0.312	Tidak Valid
166	0.777	0.312	Valid
167	0.79	0.312	Valid
168	0.542	0.312	Valid
169	0.291	0.312	Tidak Valid
170	-0.148	0.312	Tidak Valid
171	0.724	0.312	Valid
172	0.725	0.312	Valid
173	-0.291	0.312	Tidak Valid
174	0.725	0.312	Valid
175	-0.221	0.312	Tidak Valid
176	0.291	0.312	Tidak Valid
177	0.532	0.312	Valid
178	0.79	0.312	Valid
179	0.758	0.312	Valid
180	0.143	0.312	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas, dari 180 item pernyataan peneliti mengeliminasi nomor item instrumen yang tidak valid. Setelah dieliminasi, terdapat sebanyak 75 item pernyataan valid yang digunakan pada kuesioner/angket.

1.7.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2010:177) bahwa perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2010:172), Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk menguku obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pernyataan dalam kuesioner. Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha* dengan nilai *alpha* 0.60. Jika nilai *alpha* lebih besar dari hasil output maka dikatakan reliabel. Sebaliknya jika nilai *alpha* lebih kecil dari hasil output maka dinyatakan tidak reliabel.

Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas menggunakan *SPSS 22.0*:

Tabel 3.4
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	180

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0,880 lebih besar dari 0,60. Sehingga kuesioner dikatakan reliabel.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan. Perhitungan kecenderungan umum skor pada dasarnya digunakan untuk mengetahui gambaran tentang kecenderungan rata-rata dari masing-masing variabel penelitian, agar dapat mengetahui data yang dihitung dengan skor idealnya. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil pengumpulan instrumen dengan skala pengukuran menggunakan skala likert. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Teknik analisa statistika deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui perhitungan mean atau rerata (M), median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD). Untuk penentuan kedudukan dengan perhitungan Rerata Ideal dan Standar Deviasi dapat dihitung dengan acuan norma sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$Sdi = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

Keterangan:

Mi : Mean (Rerata Ideal)

Sdi : Standar Deviasi Ideal

ST : Skor Tertinggi

SR : Skor Terendah

Dengan hasil perhitungan Mi dan Sdi tersebut dikategorikan kecenderungan variabel persepsi peserta pelatihan terhadap instruktur pada Balai Pendidikan Pelatihan Dan Pembangunan Karakter SDM Transportasi Ciwidey Kabupaten Bandung sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kategori dan Skor Persepsi

No	Kategori Persepsi	Skor
1	Sangat Positif	$X > Mi + SDi$
2	Positif	$Mi < X \leq Mi + SDi$
3	Kurang Positif	$Mi - Sdi < X \leq Mi$
4	Negatif	$X \leq Mi - Sdi$